

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian telah dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan pemeriksaan fisik.

Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subjek asuhan keluarga berusia 57 tahun mengalami masalah *Gout Arthritis* dengan tanda dan gejala kadar asam urat 6,3 mg/dL, nyeri dipersendian lutut dibagian kaki sebelah kanan, nyeri berlangsung jika melakukan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan 5 tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak mampu dalam mengenal masalah tentang penyakit *Gout Arthritis*.

2. Diagnosa keperawatan

Pada asuhan ini yang dapat ditemukan 2 subyek masalah yaitu gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri dengan etiologi ketidakmampuan keluarga mengenali masalah tentang *Gout Arthritis* dan deficit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit akibat *Gout Arthritis*.

Setelah dilakukan scoring prioritas masalah, sehingga dapat disimpulkan prioritas masalah yaitu nyeri kronis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah *Gout Arthritis*

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan subjek asuhan *Gout Arthritis*, dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan nyeri di Kelurahan Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak Ruang lingkup Puskesmas Seputih Banyak tahun 2021 dengan mengacu pada SIKI, namun ada beberapa rencana keperawatan yang

dimodifikasi, seperti mengajarkan kompres jahe pada klien untuk meredakan nyeri.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan 1 X 30 menit perhari selama empat hari berturut-turut pada satu objek asuhan. Pada hari pertama sampai ketiga dilakukan pendidikan kesehatan dan demonstrasi penanganan *Gout Arthritis* dengan pengobatan tradisional kompres jahe kurang lebih selama 30 menit, pada hari ke empat hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang *Gout Arthritis* dan evaluasi pemakaian pengobatan tradisional dengan kompres jahe pada subjek asuhan.

Pada tanggal 18 februari 2021 penulis melakukan TUK 1 dan 2. Pada tahap implementasi TUK 1 dan 2 diantaranya mengkaji pengetahuan keluarga mengenai *Gout Arthritis*, menjelaskan pada keluarga menggunakan lembar balik tentang pengertian, tanda dan gejala, penyebab, akibat *Gout Arthritis*, mendiskusikan dengan keluarga dalam mengambil keputusan ketika klien *Gout Arthritis*nya kambuh. Meminta keluarga untuk menjelaskan kembali mengenai pengertian, tanda dan gejala, akibat *Gout Arthritis*.

Pada tanggal 19 Februari 2021 penulis melakukan evaluasi pada TUK 1 dan 2, dan melanjutkan TUK 3 dan 4 diantaranya cara mengatasi nyeri nyeri pada anggota keluarga yang mengalami *Gout Arthritis*, menjelaskan pada keluarga dengan menggunakan lembar balik tentang cara mengatasi nyeri akibat *Gout Arthritis*, memberikan pujian atas jawaban yang benar, mendemonstrasikan cara melakukan kompres jahe, memberikan kesempatan untuk keluarga klien bertanya, memberikan kesempatan keluarga mendemonstrasikan kembali cara melakukan kompres jahe, memberikan pujian keluarga, meminta memodifikasi lingkungan untuk klien *Gout Arthritis*.

Pada tanggal 20 februari 2021 penulis melakukan evaluasi pada TUK 3 dan 4 dan melanjutkan TUK 5 yaitu mendiskusikan manfaat mengenai fasilitas kesehatan yang dekat dengan rumah klien, memotivasi klien untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan tersebut.

Pada tanggal 21 februari 2021 penulis melakukan evaluasi pada TUK 1 2 3 4 dan 5 yang telah dilakukan pendidikan kesehatan dengan lembar balik, cara mendemostrasikan kompres jahe untuk meredakan nyeri, mengenai fasilitas kesehatan.

Sehingga dapat disimpulkan penulis melakukan implementasi selama 4 hari, dimulai dari tanggal 18-21 februari 2021 dengan semua rencana yang dilakukan.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada subjek asuhan *Gout Arthritis* dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga untuk membantu memenuhi kebutuhan nyeri pada pasien *Gout Arthritis* dengan kompres jahe dapat membantu mengurangi rasa nyeri dipersendian, kekakuan dipersendian dan terjadi perubahan pengetahuan yang cukup berarti. Kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan pada hari ke empat pengetahuan tentang *Gout Arthritis* menggunakan lembar balik dan kuisisioner bahwa keluarga mendengarkan apa yang disampaikan dan keluarga mampu menjawab 8 kuisisioner dengan benar dari 10 kuisisioner yang diberikan. Selain itu, hasil evaluasi lain dari masalah keperawatan nyeri yang penulis temui yaitu setelah dilakukan implementasi diantaranya kadar asam urat klien yaitu 6,0 mg/dl, skala nyeri 3.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Disarankan agar pendidikan kesehatan dan memberikan pengobatan tradisional dengan kompres jahe sennbagai salah satu pelayanan tindakan mandiri perawatan dalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengurangi nyeri *Gout Arthritis* secara herbal atau tradisional dan mengatasi kurangnya pengetahuan tentang *Gout Arthritis*.

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan Tanjung Karang

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan nyeri pada klien *Gout Arthritis* dan diharapkan untuk menambah buku-buku tentang komplementer diperpustakaan.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan kepada penulis selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai data awal dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pemberian pengobatan tradisional dengan kompres jahe pada klien *Gout Arthritis* mengurangi nyeri serta menggunakan desain metode penulisan lebih baik lagi.